

Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan *Love Of Money* Terhadap Minat Wirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo

Rajendra Rafi Firdausi¹, Wisnu Panggah Setiyono², Sriyono³

^{1,2,3}Fakultas Bisnis, Hukum, & Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur

Correspondence: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Received: 24 Maret 2024 | Revised: 25 Maret 2024 | Accepted: 1 Agustus 2024

Keywords :

Family Environment;
Financial Literacy;
Interest in
Entrepreneurship;
Love of Money

Abstract

Entrepreneurial interest is a person's decision because they feel they have the desire and are interested in pursuing the world of entrepreneurship and have the courage to take risks so that success can be achieved. Generation Z is the generation born in the internet era, so this generation has enjoyed the technological era because it was born in that era. In general, Generation Z was born from 1995 to 2012. This research was conducted to test whether financial literacy, money-loving attitudes and family environment and able to influence the entrepreneurial interest of Gen-Z in the Sidoarjo Regency area. The research was conducted using quantitative techniques with the primary data source being questionnaires to Gen-Z in the Sidoarjo Regency area with a sample of 96 respondents. The results of this research are 1) Financial literacy has an influence on entrepreneurial interest. 2) Family environment has an influence on entrepreneurial interest. 3) Love of Money has an influence on entrepreneurial interest. In deciding to become an entrepreneur or someone who is interested in running an entrepreneur is certainly encouraged by good financial knowledge, family support and a love of money..

Kata Kunci:

Lingkungan Keluarga;
Literasi Keuangan;
Love of Money; Minat
Berwirausaha

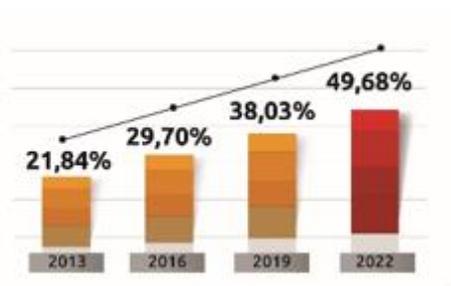
Abstract

Minat wirausaha tersebut adalah keputusan seseorang karena merasa memiliki keinginan serta tertarik untuk menekuni dunia wirausaha serta keberanian risiko mampu untuk diambil supaya kesuksesan dapat diraih. Generasi Z ialah sebagai generasi lahir zaman internet maka generasi ini telah menikmati era teknologi karena masa kelahirannya ada pada era, secara umum generasi Z tersebut lahir dari tahun 1995 hingga 2012. Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah literasi finansial, sikap cinta uang dan lingkungan keluarga dan mampu memengaruhi minat wirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Penelitian dilakukan dengan teknik kuantitatif dengan sumber data primer kuisisioner kepada Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan sampel berjumlah 96 responden. Hasil dalam riset ini yaitu 1) Literasi keuangan ada pengaruh pada minat wirausaha. 2) Lingkungan Keluarga ada pengaruh pada minat wirausaha. 3) Love Of Money ada pengaruh pada minat wirausaha. dalam memutuskan untuk berwirausaha atau seseorang yang berminat di dalam menjalankan wirausaha tentunya didorong dengan pengetahuan keuangan yang baik, dukungan keluarga dan bentuk cinta akan uang.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia di Indonesia masih sangat memiliki ketergantungan dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang ada (Sari & Rahayu, 2020) adanya tingkat pengangguran yang tinggi maka akan berdampak pada kondisi seperti kesenjangan sosial, kriminalitas serta kemiskinan sehingga di dalam menghadapi permasalahan tersebut maka pentingnya bagi setiap individu untuk meningkatkan skill di bidang pengelolaan sumber daya keuangan sehingga masing-masing individu secara efektif akan dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Produk finansial dan kebutuhan individu yang semakin kompetitif maka masyarakat dituntut untuk mempunyai pengetahuan di bidang keuangan sehingga diperlukan finansial literasi yang memadai karena apabila kurangnya *financial literasi* maka akan mengakibatkan masyarakat di Indonesia mengalami kerugian akibat dampak adanya turunnya kondisi perekonomian serta perkembangan sistem ekonomi yang mengakibatkan inflasi sehingga masyarakat cenderung boros di dalam menggunakan biaya hidup secara konsumtif. Kartu kredit atau kredit lainnya akan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat tetapi tidak ditinjau oleh pengetahuan yang cukup sehingga banyak dari masyarakat akan rugi karena adanya pemborosan dan perbedaan perhitungan analisis perbankan dan gaya hidup konsumen (Dewi & Purbawangsa, 2019).

Pada tahun 2030 hingga 2040 mendatang diperkirakan Indonesia akan menghadapi pada beberapa tahun kedepan yaitu era bonus demografi. Dikutip dari situs (Kominfo, Jakarta) Maksud dari bonus demografi tersebut ialah di mana terdapat masa penduduk yang berusia produktif rentang 15 hingga 64 tahun akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia non produktif atau berusia di atas 65 tahun dengan porsi lebih besar dari 60% total penduduk di Indonesia. Adanya penduduk yang produktif tersebut tidak terlepas dari adanya generasi Gen Z. Adanya indeks literasi keuangan yang terus ditingkatkan setiap tahunnya seperti yang dikutip oleh (OJK, 2022) bahwa:



Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia

Sesuai dengan gambar tersebut di atas dikutip dari situs Otoritas Jasa Keuangan maka setiap tahunnya literasi keuangan terus ditingkatkan hal ini seharusnya penerapan akan pengetahuan masalah keuangan juga meningkat terlebih pada generasi muda atau Gen Z saat ini. Generasi Z ialah generasi lahir di zaman internet maka generasi ini telah menikmati era teknologi karena masa kelahirannya ada pada era, secara umum generasi Z tersebut lahir dari tahun 1995 hingga 2012 (Kominfo, 2020). Kemampuan seseorang untuk melakukan wirausaha dimulai dari kesadaran sejak usia muda atau usia dini sehingga mereka berpikir juga berwirausaha adalah salah satu pilihan jenjang karir masa depan yang juga sama-sama menjanjikan. Literasi keuangan ialah kondisi individu dalam mendapatkan, memahami, dan

pengambilan keputusan dengan sumber daya keuangannya (Kartini & Mashudi, 2022). Menurut (Rahadiyan, 2019) literasi keuangan merupakan suatu kapasitas pengelolaan dana yang terdapat di dalam diri seseorang supaya dapat dikembangkan agar mencapai kesejahteraan hidup di masa mendatang. Hasil *gap reserach* yang dilakukan penelitian terbaru oleh penelitian (Ningsih & Arsal, 2023) literasi keuangan mampu mempengaruhi minat wirausaha, kemudian riset dari (Ani et al., 2023) bahwa literasi keuangan tidak mampu mempengaruhi minat berwirausaha sesuai dengan hasil kedua penelitian tersebut menimbulkan hasil penelitian yang berbeda atau *gap research*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan riset ulan berkaitan dengan literasi keuangan terhadap minat wirausaha.

Lingkungan keluarga adalah kelompok pertama yang ditempati oleh manusia dengan anggota skala kecil tetapi mampu turut andil dalam pembentukan karakter. Hasil riset terbaru berkaitan dengan lingkungan keluarga diidentifikasi oleh (Rahman et al., 2024) yang membuktikan bahwa lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat wirausaha kemudian hasil riset yang dilakukan oleh (Wulandari, 2020) bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat wirausaha dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat *gap research* yang perlu dilakukan riset ulang berkaitan dengan lingkungan keluarga.

Love of money bagi individu jika sikap tersebut tinggi maka akan memberi kan anggapan bahwa uang merupakan suatu yang memiliki manfaat baik, memiliki uang sebagai bentuk prestasi yang tercapai, dengan uang tersebut ialah sebagai lambang kemakmuran serta adanya uang tersebut ialah sebagai bentuk simbol percaya diri di dalam diri (Astungkara & Widayanti, 2020). Sesuai dengan hal itu (Hidayati, 2021), pada suatu penelitian tersebut mengindikasikan bahwa apabila individu mempunyai tingkat *love of money* yang tinggi. Hasil riset terbaru berkaitan dengan *love of money* diidentifikasi oleh (Putri & Suryanawa, 2022) yang membuktikan yakni sikap cinta uang mampu mempengaruhi minat wirausaha kemudian hasil riset yang dilakukan oleh (Aini & Rahayu, 2022) bahwa *love of money* tidak mempengaruhi minat wirausaha. Peneliti berupaya mengambil keterbaruan dalam penelitian ini diantaranya adalah menambahkan variabel lingkungan keluarga diantara variabel bebas literasi keuangan dan sikap cinta uang pada minat wirausaha selain itu riset ini mengambil keterbaruan penelitian pada objek Gen-Z di wilayah kabupaten sidoarjo karena penelitian terdahulu mengambil objek pada mahasiswa sehingga diharapkan akan dapat dijadikan referensi yang lebih luas lagi berkaitan dengan minat berwirausaha.

METODE

Jenis riset ini ialah berjenis kuantitatif menggunakan bantuan SPSS. Penelitian ini mendekati pada sebuah konsep yang memiliki kemampuan dalam menghubungkan variabel yang kemudian di jelaskan hubungan dari masing-masing variabel tersebut (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada generasi Gen-Z di Sidoarjo. Populasi merupakan tingkat keseluruhan objek maupun subjek yang terdapat di dalam sebuah penelitian (Ferdinand, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu usia generasi Gen-Z di Sidoarjo yang lahir dari tahun 1997-2012 yang jumlahnya belum diketahui atau tidak terbatas karena peneliti tidak memiliki jumlah data pada usia tersebut secara pasti.

Pada penelitian ini jumlah generasi Gen-Z di Sidoarjo peneliti tidak memiliki jumlah secara pasti maka dipakai rumus Lemeshow dalam (Sakaran & Bougie, 2019). Sesuai dengan

Lemeslow sehingga hasil sampel (n) diperoleh sejumlah 96,04 = 96 orang. Sampel dengan teknik ini dipakai Yakni dengan cara pertimbangan atau purposive sampling dengan menentukan kriteria-kriteria bagi peneliti yaitu:”

- 1) Responden yang telah telah memiliki atau melakukan wirausaha.
- 2) Responden berada pada usia dibawah 27 tahun.

Di dalam riset ini penggunaan data dipakai ialah data primer karena sebagai data yang merupakan data secara langsung didapatkan dari responden (Indriartoro & Supomo, 2019). Di dalam riset ini data dipakai ialah data berbentuk kuisisioner disebarkan pada generasi Gen-Z di Sidoarjo

Dimensi indikator yang digunakan ialah :

Tabel : 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
Literasi <i>financial</i> (X1)	(Kartini & Mashudi, 2022), Literasi <i>financial</i> tersebut adalah sebagai pengetahuan keuangan yang pada dasarnya bertujuan agar kesejahteraan dapat tercapai	1) <i>General personal finance knowledge</i> . 2) <i>Savings and borrowing</i> 3) <i>Insurance</i> atau asuransi. 4) <i>Investment</i> atau investasi.	(Ani et al., 2023)	Likert
Lingkungan Keluarga (X2)	(Baharuddin, 2019) lingkungan tersebut merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan individu di dalam ruang lingkup baik secara fisik	1) Cara orang tua mendidik; 2) Hubungan pada anggota keluarga; 3) Suasana rumah; 4) Orang tua yang peduli; 5) Kondisi perekonomian keluarga; dan 6) Budaya yang melatar belakangi.	(Rahman et al., 2024)	Likert
<i>Love Of Money</i> (X3)	Sikap cinta uang ialah sebagai bentuk keinginan seseorang tersebut yang cinta akan uang (Aziz, 2019)	1) Kemampuan mengelola uang, 2) Perasaan tidak pernah puas akan pendapatan, 3) Ketidakpuasan atas kesetaraan tanggungjawab, 4) Uang simbol penting kesuksesan, 5) Kepercayaan dengan uang, 6) Pengaruh uang, 7) Uang diatas segalanya, 8) Kepuasan akan uang, 9) Uang sebagai lambang kemakmuran 10) Motivasi	(Aziz, 2019)	Likert
Minat Wirausaha (Y)	(Pricillia et al., 2021) minat wirausaha adalah kondisi individu yang mau dan tertarik untuk melakukan pengembangan di dalam sebuah usaha	1) Percaya diri, 2) Originalitas, 3) Berjiwa kepemimpinan, 4) Berorientasi pada tugas dan hasil,	(Ningsih & Arsal, 2023)	Likert

disertai dengan sikap yang mantap di dalam menghadapi dan menanggulangi resiko yang nantinya akan terjadi

5) Berorientasi pada masa depan, dan

6) Berani mengambil resiko

Di dalam riset ini analisa data digunakan dengan olahan data SPSS, hasil pengujian tersebut masing-masing adalah dengan uji: 1) Validitas, 2) Reliabilitas, 3) Asumsi Klasik 4) Analisis Korelasi dan Determinasi (R^2), 5) Analisa Regresi Liner ganda dan 6) Uji t Parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk menilai kelayakan data instrumen:

Tabel : 2
Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1	0.783	0.3	Valid
	2	0.879		
	3	0.763		
	4	0.901		
Lingkungan Keluarga (X2)	1	0.944	0.3	Valid
	2	0.760		
	3	0.880		
	4	0.940		
	5	0.891		
	6	0.944		
Love Of Money (X3)	1	0.830	0.3	Valid
	2	0.832		
	3	0.722		
	4	0.812		
	5	0.830		
	6	0.832		
	7	0.722		
	8	0.845		
	9	0.829		
	10	0.722		
Minat Berwirausaha (Y)	1	0.831	0.3	Valid
	2	0.834		
	3	0.723		
	4	0.831		
	5	0.834		
	6	0.593		

Sesuai dengan hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel pada di dalam penelitian ini dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah:

Tabel : 3

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Apha	Nilai Kritis
Literasi Keuangan (X1)	0.845	0.6
Lingkungan Keluarga (X2)	0.948	0.6
<i>Love Of Money</i> (X3)	0.937	0.6
Minat Berwirausaha (Y)	0.869	0.6

Sesuai dengan data yang telah disajikan tersebut pada tabel di atas maka nilai cronbach Alpha melebihi titik kritis yaitu 0,6 maka dapat dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Hasil analisa uji multikolinieritas dalam riset ini ialah :

Tabel : 4

Uji Multikolinearitas

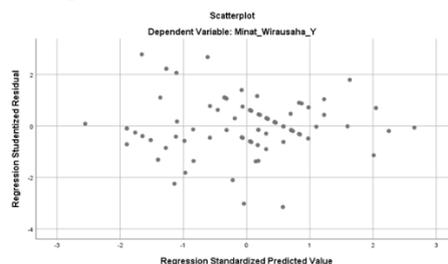
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi_Keuangan_X1	.881	1.135
Lingkungan_Keluarga_X2	.773	1.293
Love_Of_Money_X3	.817	1.224

a. Dependent Variable: Minat_Wirausaha_Y

Dalam tabel tersebut tidak ada multikolinieritas, bahwa besarnya VIF kurang dari angka 10.

b) Uji Heteroskedastisitas

Dijelaskan oleh hasil dalam gambar 2 di bawah:

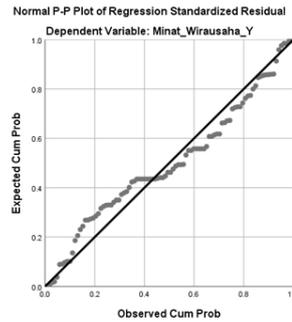


Gambar. 2 Uji Heterokedastisitas

Sesuai gambar tersebut gambar dijelaskan tidak adanya heterokedastisitas.

c) Uji Normalitas

Berikut merupakan data olahan uji normalitas seperti dibawah :



Gambar. 3 Pengujian Normalitas

Gambar tersebut menjelaskan bahwa data terdistribusi normal mengikuti garis.

d) Uji Autokorelasi

Untuk menentukan korelasi antar variabel bebas maka digunakan uji autokorelasi dengan hasil:

Tabel : 5
Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.678

Nilai hasil autorelasi senilai min 2 dan + 2 artinya tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian.

Analisa Regresi Linier Ganda

Hasil analisa regresi ganda dapat diidentifikasi ialah :

Tabel : 6
Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandard Coefficient		Standard Coefficient	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	3.816	1.770		2.156
Literasi_Keuangan_X1	.243	.096	.180	2.524
Lingkungan_Keluarga_X2	.257	.057	.342	4.502
Love_Of_Money_X3	.260	.041	.474	6.408

Persamaan yang dapat ditunjukkan ialah:

$$Y = 83.816 + 0.243 X_1 + 0.257 X_2 + 0.260X_3 + e$$

Sesuai dengan hasil persamaan regresi tersebut nilai yang dihasilkan adalah positif maka jika literasi *financial*, lingkungan keluarga dan sikap cinta uang dinaikkan satu satuan maka akan juga meningkatkan minat wirausaha sebesar nilai satuan karena nilai positif.

Analisis Determinasi (R²)

Berikut ini hasil dari determinasi pada riset ini :

Tabel : 7
Analisa Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.589	.575	1.66969	1.678

Hasil nilai R square ialah 0.589 yaitu 58.9% sisa 41.1% dikontribusikan dalam model diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian statistik dalam riset ini ialah :

Tabel : 8

Hasil Uji t

Model		Unstandard	Standard	t	Sig.
		Coefficient	Coefficient		
		Std.	Beta		
		B	Error		
1	(Constant)	3.816	1.770	2.156	.034
	Literasi_Keuangan_X1	.243	.096	.180	.013
	Lingkungan_Keluarga_X2	.257	.057	.342	.000
	Love_Of_Money_X3	.260	.041	.474	.000

Pengujian Literasi Keuangan Terhadap Minat Wirausaha.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dibawah 5%, yaitu 0.013 ($0,013 < \alpha 0,05$) artinya hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima. Riset ini didukung oleh penelitian oleh (Ani et al., 2023) menghasilkan ada pengaruh literasi keuangan pada minat wirausaha lebih lanjut dalam riset oleh (Aini & Rahayu, 2022) juga berpendapat bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi minat wirausaha. Hasil tersebut dikarenakan minat wirausaha generasi gen Z di wilayah sidoarjo akan tumbuh seiring dengan adanya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan.

Pengujian Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dibawah 5%, yaitu 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) artinya hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima. Hasil riset ini sejalan pada riset dilaksanakan (Rahman et al., 2024) menyebutkan bahwa minat wirausaha mampu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha generasi gen z wilayah sidoarjo dikarenakan bahwa adanya lingkungan keluarga dapat membentuk sikap mental atau persepsi untuk memiliki minat wirausaha jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki lingkungan keluarga.

Pengujian *Love of money* Terhadap Minat Wirausaha.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dibawah 5%, yaitu ($0,000 < \alpha 0,05$) artinya hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima. Hasil riset ini sejalan pada riset dilaksanakan (Aini & Rahayu, 2022) mendapatkan hasil minat berwirausaha mampu dipengaruhi oleh sikap cinta uang. Sikap kecintaan terhadap uang pada generasi gen Z wilayah Sidoarjo mampu mempengaruhi minat berwirausaha karena apabila generasi muda

memiliki sikap cinta uang yang tinggi maka dengan berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk dapat memperoleh penghasilan yang tinggi.

KESIMPULAN

Hasil dari analisa yang dipergunakan untuk menguji praduga sementara yang merupakan hipotesis pada penelitian ini simpulan yang bisa diuraikan yaitu: 1) Uji literasi keuangan terhadap minat wirausaha, hasil sig. ialah 0.013 ($0,013 < \alpha 0,05$) artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha generasi Gen Z wilayah Sidoarjo, karena dengan tingginya pengetahuan keuangan maka seseorang akan lebih tertarik untuk wirausaha. 2) Uji lingkungan keluarga terhadap niat wirausaha hasil sig. ialah 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) artinya lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha generasi Gen Z wilayah Sidoarjo, karena jika lingkungan keluarga mendukung maka seseorang cenderung ingin berwirausaha 3) Uji *Love Of Money* terhadap niat wirausaha hasil sig. ialah 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) *Love Of Money* ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha generasi Gen Z wilayah Sidoarjo, karena sikap cinta uang yang tinggi seseorang akan berfikir dengan berwirausaha maka akan lebih cepat untuk memperoleh uang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022). Love Of Money, Financial Literacy, Locus Of Control Dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3), 433–442.
- Ani, N., Ahmadi, & Wulansari, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1241–1247.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–265.
- Aziz, T. I. (2019). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Uny Angkatan 2013 Dan Angkatan 2014). *Jurnal Nominal*, 4(2).
- Baharuddin. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Wirausaha. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7). <https://doi.org/10.24127/eb.v7i7.2337-3067>
- Ferdinand, A. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Likasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, A. (2021). Pengaruh Personal Attitude, Self Efficacy dan Love Of Money terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (Jekma)*, 2(3).
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama. In *Yogyakarta: Bpfebpfe*.

- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indeks Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, 10(2), 154–164.
- Kominfo. (2020). *Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi Yang Berkualitas*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27423/komitmen-pemerintah-wujudkan-bonus-demografi-yang-berkualitas/0/berita>.
- Ningsih, S., & Arsal, A. (2023). Efek Literasi Keuangan Terhadap Minat Berbisnis Menggunakan Struktural Equation Model Partial Least Square. *Journal Of Principles Management And Bussines*, 2(1), 41–55.
- Ojk, O. J. K. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/infografis-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-tahun-2022.aspx>.
- Pricillia, A. A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1).
- Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, K. (2022). Love Of Money, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2736–2747.
- Rahadiyan, I. (2019). *Hukum Pasar Modal Di Indonesia : Pengawasan Pasar Modal Pasca Terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan*. Uii Press Yogyakarta.
- Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pap Fkip Uns. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 41.
- Sakaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Metode For Busines*.
- Sari, & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Upi Yai. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 23.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, L. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017*. Universitas Jember.